

DAFTAR PUSTAKA

- Annisha, D. And Husna, N. (2024) 'Edukasi Pemanfaatan Pangan Lokal : Upaya Peningkatan Pengetahuan Kebutuhan Gizi Masyarakat Desa Sangat Tertinggal Kabupaten Bireuen', 3(2), pp. 225–230.
- Badriyah, I. *Et al.* (2023) 'Peningkatan Keterampilan Ibu Rumah Tangga dalam Pemanfaatan Bahan Pangan Lokal untuk Pengolahan Makanan Sehat di Desa Ciherang Kabupaten Pacet Cianjur', *Jurnal Abdi Masyarakat BGIndonesia*, 3(2), pp. 445–450. Available at: <https://doi.org/10.54082/jamsi.677>.
- Baho, G.P. *et al.* (2024) 'Pentingnya Peningkatan Gizi Anak Berbasis Pangan Lokal', *Jurnal Nusantara Berbakti*, 2(3), pp. 58–63. Available at: <https://doi.org/10.59024/jnb.v2i3.380>.
- Diskominfostan (2024a) 'Dinas Ketahanan Pangan Deli Serdang Berikan Pelatihan Pencegahan Stunting di Gunung Meriah'. Available at: <https://ketapang.deliserdangkab.go.id/dinas-ketahanan-pangan-deliserdang-berikan-pelatihan-pencegahan-stunting-di-gunung-meriah.html>.
- Diskominfostan (2024b) 'Ketahanan Pangan Desa Tingkatkan Ketersediaan Pangan'. Available at: <https://portal.deliserdangkab.go.id/ketahanan-pangan-desa-tingkatkanketersediaan-pangan.html>.
- Diskominfostan (2024c) 'Pemkab Deli Serdang Komit Perkuat Ketahanan Pangan & Tingkatkan Kesejahteraan Petani'. Available at: <https://portal.deliserdangkab.go.id/pemkab-deli-serdang-komit-perkuatketahanan-pangan-tingkatkan-kesejahteraan-petani.html>.
- Eliza Rahmah, M. *Et al.* (2022) *Pemanfaatan Hasil Pangan Lokal Dalam Upaya Pencegahan Stunting Di Desa Bandar Baru, Kecamatan Sibolangit, Sumatra Utara*. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.59188/jcs.v1i2.23>.
- Juhartini *et al.* (2022) 'Pemanfaatan Pangan Lokal Untuk Meningkatkan optimal Growth Spurt Pada Balita', *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 6(2), pp. 861–867.
- Mayasari, I. *Et al.* (2022) 'Pelatihan Diversifikasi Produk Kearifan Pangan Lokal di Desa Wisata Muntei dan Desa Wisata Matotonan , Kecamatan Siberut Selatan ', 4(2), pp. 126–137.
- Nibung, P.D.T. (2025) 'Tumpatan Nibung'. Available at: <https://tumpatannibung.desa.id/>.
- Pratiwi, R.D., Martini, N.K. and Nyandra, M. (2021) 'Peran Ibu dalam Pemberian Makanan Bergizi pada Balita Status Gizi Baik yang Kesulitan Makan', *Jurnal Kesehatan*, 14(2), pp. 119–125. Available at: <https://doi.org/10.23917/jk.v14i2.11759>.

- Purborini, S.F.A. and Rumaropen, N.S. (2023) 'Hubungan Usia, Paritas, dan Tingkat Pendidikan dengan Kehamilan Tidak Diinginkan Pada Pasangan Usia Subur di Surabaya', *Media Gizi Kesmas*, 12(1), pp. 207–211. Available at: <https://doi.org/10.20473/mgk.v12i1.2023.207-211>.
- Putri, S.H., Ernalina, Y. And Syuryadi, N. (2023) 'Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Terhadap Kebiasaan Konsumsi Buah Dan Sayur Pada Anak Balita Di Posyandu Ceria Kelurahan Taratak Padang Kampuang', 1, pp. 30–39.
- R.Utami, I. And Mugianti, I. (2020) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Seimbang Dengan Penerapan Pola Makan Sehat Pada Balita', *Jurnal Kesehatan Gizi*, 2(1), pp. 45–50.
- RI, K. (2018) 'Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas)'. Riskesdas Sumut (2018) *Riset Kesehatan Dasar Sumatera Utara, Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*. Available at: <https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/id/eprint/3878>.
- Simanjuntak, B.Y. *et al.* (2019) 'Maternal knowledge, attitude, and practices about traditional food feeding with stunting and wasting of toddlers in farmer families', *Kesmas*, 14(2), pp. 58–64. Available at: <https://doi.org/10.21109/kesmas.v14i2.2712>.
- Solehudin *et al.* (2024) 'Nutrisi Seimbang dan Pengolahan Pangan Lokal Untuk Anak', *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 2(3), pp. 01–08. Available https://www.researchgate.net/publication/382931899_Nutrisi_Seimbang_dan_Pengolahan_Pangan_Lokal_Untuk_Anak.
- Susanti, S. *Et al.* (2022) 'Pemanfaatan Sumber Pangan Lokal Dalam Pemenuhan Gizi Balita Pada Keluarga Prasejahtera Di Desa Pejaten', *Jurnal Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat Indonesia*, 1(2), pp. 117–121. Available at: <https://doi.org/10.56303/jppmi.v1i2.52>.
- Trisnawati, E. (2024) 'Pengaruh edukasi pmt pangan lokal terhadap pengetahuan ibu balita di dusun madani', 8, pp. 7349–7355.
- Utami, F.P. and Ayu, S.M. (2018) 'Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Remaja', 1, pp. 3–4.
- Yuliatini, E. *Et al.* (2024) 'Pendampingan Pengetahuan Dan Pemanfaatan Pangan Lokal Pada Ibu Balita Di Desa Kungkai Baru Kecamatan Air Periuukan Kabupaten Seluma', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 04(02), pp. 1013–1020. Available at: <https://ejournal.stpmataram.ac.id/Amal/article/view/3544/2718>.

LAMPIRAN 1

FORMULIR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

(Informed Consent)

Setelah dijelaskan maksud penelitian, saya bersedia menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh saudari Asrina Ariyanti Sianturi, mahasiswi Politeknik Kesehatan Medan Jurusan Gizi Program Studi Diploma III, yang sedang mengadakan penelitian dengan judul “Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Pemanfaatan Pangan Lokal Untuk Gizi Balita di Desa Tumpatan Nibung”. Demikianlah persetujuan ini saya tanda tangani dengan sukarela tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Responden

(.....)

LAMPIRAN 2

SURAT IZIN MELAKUKAN PENELITIAN



Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Poltekkes Medan
Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
(061) 8368633
<https://poltekkes-medan.ac.id>

Lubuk Pakam, 4 Juni 2025

Nomor : KH.03.01/XIV.13/947/2025
Lampiran : 1 (Satu)
Lampiran : -
Perihal : Surat Izin Penelitian

Kepada Yth:
Kepala Desa Tumpatan Nibung
di _
Tempat

Sesuai dengan Kurikulum Prodi Diploma III Gizi dimana mahasiswa semester VI diwajibkan menyusun Karya Tulis Ilmiah. Berkenaan dengan hal tersebut kami mohon izin bagi mahasiswa bimbingan Dr. Rina Dorian Pasaribu, SKM, M. Kes untuk melakukan Penelitian di Desa Tumpatan Nibung. Adapun nama mahasiswa tersebut, adalah:

Nama : Asrina Ariyanti Sianturi
NIM : P01031122101
Judul : Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Balita tentang Pemanfaatan Pangan Lokal untuk Gizi Balita di Desa Tumpatan Nibung.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan,



Riris Oppusunggu, S. Pd. M. Kes

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>.



LAMPIRAN 3 Surat Balasan

**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG**
KECAMATAN BATANG KUIS
DESA TUMPATAN NIBUNG
Jalan Pringgau Dusun III Desa Tumpatan Nibung Kode Pos 20372
Email: tumpatannibungbk@gmail.com Website: www.tumpatannibungdesa.id

Tumpatan Nibung, 10 Juni 2024

Nomor : FI / TN/ VII/ 2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : BALASAN SURAT

Kepada Yth :
Ketua Jurusan Gizi Poltekkes Medan
di -

Tempat

Sehubungan dengan Surat dari Ketua Jurusan Gizi Poltekkes Medan Nomor :
KH.03.01/XIV.13/947/2025 Tanggal 4 Juni 2025 perihal Surat Izin Penelitian.

Berkaitan dengan hal tersebut diatas pada dasarnya kami tidak keberatan
Menerima Mahasiswi tersebut diatas untuk Penelitian (Izin Pengumpulan data)
di Desa Tumpatan Nibung. Adapun Nama Mahasiswi adalah :

Nama : ASRINA ARIYANTI SIANTURI
NIM : P0103112101
Judul : Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Balita tentang Pemanfaatan
Pangan Lokal untuk Gizi Balita di Desa Tumpatan Nibung.

Demikian Surat Balasan ini diperbuat, atas kerja sama yang baik diucapkan
terima kasih.

KEPALA DESA TUMPATAN NIBUNG
KECAMATAN BATANG KUIS

SARIANTO

LAMPIRAN 4. Ethnical Clearance



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Medan
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
(061) 8368633
<https://poltekkes-medan.ac.id>

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.01.26.1970/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2025

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Asrina Ariyanti Sianturi
Principal In Investigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Medan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Balita tentang Pemanfaatan Pangan Lokal Untuk Gizi Balita di Desa Tumpatan Nibung"

"Overview of Knowledge and Attitudes of Mothers of Toddlers on the Utilization of Local Food for Toddler Nutrition in Tumpatan Nibung Village"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 17 Agustus 2025 sampai dengan tanggal 17 Agustus 2026.

This declaration of ethics applies during the period August 17, 2025 until August 17, 2026.

August 17, 2025
Chairperson,



Dr. Lestari Rahmah, MKT

00894/EE/2025/0159231271

7 STANDAR
NOMOR PROTOKOL : 015923127111112025070300041

	7-STANDAR KELAIKAN ETIK PENELITIAN	SEKRETARIS
1	Nilai Sosial / Klinis <i>Penelitian ini memenuhi standar Nilai Sosial/ Klinis, minimal terdapat satu diantara 7 (tujuh) nilai berikut ini :</i>	Ya
1.1	Terdapat Novelty (kebaruan). Dalam penelitian ini terdapat nilai kebaruan, yaitu terdapat minimal satu dari 3 sifat berikut :	Ya
	a. Potensi menghasilkan informasi yang valid sesuai dengan tujuan yang dinyatakan dalam protokol penelitian.	Ya
	b. Memiliki relevansi bermakna dengan masalah kesehatan	Ya
	c. Memiliki kontribusi terhadap suatu penciptaan/ kebermanfaatan dalam melakukan evaluasi intervensi kebijakan, atau sebagai bagian dari pelaksanaan kegiatan yang mempromosikan kesehatan individu atau masyarakat	Ya
1.2	Sebagai upaya mendesiminasikan hasil	Ya
1.3	Relevansinya bermanfaat dengan masalah kesehatan	Ya
1.4	Memberikan kontribusi promosi kesehatan	Ya
1.5	Menghasilkan alternatif cara mengatasi masalah	Ya
1.6	Menghasilkan data & informasi yang dapat dimanfaatkan untuk pengambilan keputusan klinis/sosial	Ya
1.7	Terdapat uraian tentang penelitian lanjutan yang dapat dilakukan dari hasil penelitian yang sekarang	Ya
	n. Terdapat penjelasan jika hasil riset negatif dan memastikan bahwa hasilnya tersedia melalui publikasi atau dengan melaporkan ke otoritas pencatatan obat-obatan (regulator)	Tidak
	m. Terdapat dokumen pengaturan (<i>financial disclosure</i>) untuk mengatasi konflik finansial atau yang lainnya yang bisa mempengaruhi keputusan para peneliti atau personil lainnya; peluang adanya konflik kepentingan (<i>conflict of interest</i>); dan langkah-langkah berikutnya yang harus dilakukan	Tidak
	l. Terdapat rincian sumber dan jumlah dana riset; lembaga penyalang dana, dan pernyataan komitmen finansial sponsor pada kelembagaan penelitian, para peneliti, para subjek riset, dan, bila ada, pada komunitas	Tidak
	k. Terdapat deskripsi tentang rencana analisis statistik, termasuk rencana analisis interim bila diperlukan, dan kriteria bila atau dalam kondisi bagaimana akan terjadi penghentian prematur keseluruhan penelitian	Tidak
	j. Terdapat uraian tentang risiko yang diketahui dari <i>Adverse Events</i> , termasuk risiko yang terkait dengan masing-masing rencana intervensi, dan terkait dengan obat, vaksin, atau terhadap prosedur yang akan diujicobakan	Tidak
	i. Terdapat uraian tentang metode pencatatan dan pelaporan <i>Adverse Events</i> atau reaksi, dan syarat penanganan (jika terjadi) komplikasi	Tidak
	h. Terdapat aturan atau kriteria kapan subjek bisa diberhentikan dari penelitian atau uji klinis, atau, dalam hal studi multi-senter, kapan sebuah pusat/lembaga di non-aktifkan, dan kapan penelitian bisa dihentikan (tidak lagi dilanjutkan)	Tidak

	7-STANDAR KELAIKAN ETIK PENELITIAN	SEKRETARIS
	g. Terdapat format laporan kasus yang sudah terstandar, metode pencatatan respon terapeutik (deskripsi dan evaluasi metode dan frekuensi pengukuran), prosedur tindak lanjut, dan, bila mungkin, ukuran yang diusulkan untuk menentukan tingkat kepatuhan subjek yang menerima perlakuan.	Tidak
	f. Terdapat penjelasan tentang pemeriksaan klinis/ non klinis yang harus dilakukan;	Tidak
	e. Terdapat uraian jenis perlakuan/pengobatan lain yang mungkin diberikan atau diperbolehkan, atau menjadi kontraindikasi, selama penelitian	Tidak
	d. Terdapat rencana dan justifikasi untuk meneruskan atau menghentikan standar terapi selama penelitian	Tidak
	c. Terdapat deskripsi dan penjelasan semua intervensi (metode perlakuan), termasuk rute pemberian, dosis, interval dosis, dan masa perlakuan produk yang digunakan (investigasi dan pembandingan)	Tidak
	b. Terdapat gambaran singkat tentang lokasi penelitian, informasi demografis dan epidemiologis yang relevan tentang daerah penelitian, termasuk informasi ketersediaan fasilitas yang laik untuk keamanan dan ketepatan penelitian.	Tidak
	a. Terdapat ringkasan hasil penelitian sebelumnya sesuai topik penelitian yang diusulkan, baik yang belum dipublikasi/diketahui peneliti dan sponsor, dan sudah dipublikasi, termasuk kajian-kajian pada hewan	Tidak
2.2.2	Kontribusinya terhadap penciptaan atau evaluasi intervensi, harus memenuhi: <i>semua atau antara lain</i>	Tidak
	b. Mengisi dan menyerahkan daftar tilik GCP E6.4.1-13 yang telah di tandatangani peneliti tentang ringkasan tanggung jawab peneliti yang berkaitan dengan uji klinik kepada KEPK (tersedia di web sim-epk.keppkn.kemkes.go.id)	Tidak
	a. Memiliki sertifikat Etik Dasar Lanjut dan GCP	Tidak
2.2.1	Peneliti peneliti harus memahami sepenuhnya kewajiban dan tanggung jawab yang dipersyaratkan dengan:	Tidak
	Jika Intervensi/ Penelitian uji klinik, maka:	Tidak
	e. Terdapat penjelasan mengenai prosedur untuk mendapatkan sampel, baik rutin atau intervensi. Jika rutin, terdapat penjelasan bila prosedur merupakan perosedur yang lebih invasif daripada biasanya	Tidak
	d. Penjelasan mengenai pengujian genetik / analisis genom yang akan dilakukan pada bahan biologis manusia	Tidak
	c. Penjelasan lama spesimen akan disimpan dan cara spesimen akan dihancurkan; termasuk ketentuan untuk subjek dalam memutuskan penggunaan sisa spesimen dalam penelitian masa depan yang bersifat terbatas atau tidak spesifik	Tidak
	b. Penjelasan apabila spesimen akan dikirimkan ke luar negeri atau berpindah dan dimanfaatkan oleh peneliti/pihak lain	Tidak
	a. Uraian mengenai penggunaan sampel spesimen yang akan dimasukkan, baik dalam penelitian saat ini dan dalam jangka panjang	Tidak
2.1.2	Jika merupakan <u>bahan biologis/spesimen</u> sebagai subyek:	Tidak
	k. Gambaran protokol mengenai pengkodean spesimen dan /atau data	Ya
	j. Penjelasan mengenai tes laboratorium dan prosedur diagnostik	Tidak
	i. Rencana analisis data, jaminan kualitas pengumpulan, penyimpanan dan analisis data	Ya

	7-STANDAR KELAIKAN ETIK PENELITIAN	SEKRETARIS
	h. Tata cara pencatatan selama penelitian, termasuk efek samping dan komplikasi bila ada;	Ya
	g. Intervensi/cara pengumpulan data (uraikan secara detail langkah-langkah yang akan dilakukan)	Ya
	f. Prosedur penelitian dan keterlibatan subjek, serta dalam protokol menggambarkan peran dan tanggung jawab masing-masing anggota tim	Ya
	e. Instrument penelitian/alat untuk mengambil data/bahan penelitian ;	Ya
	d. Variabel penelitian dan definisi operasional;	Ya
	c. Jenis sampel, besar sampel, kriteria inklusi dan eksklusi; teknik sampling <i>Terdapat uraian tentang jumlah subjek yang dibutuhkan sesuai tujuan penelitian dan bagaimana penentuannya secara statistik (tergantung relevansi)</i>	Ya
	b. Tempat dan waktu penelitian	Ya
	a. Desain penelitian; <i>Terdapat deskripsi detil tentang desain penelitian, untuk berbagai jenis penelitian.</i> 1) Bila berupa kuesioner, terdapat uraian mengenai tatacara kuesioner, kartu buku harian dan bahan lain yang relevan digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian 2) Bila penelitian klinis dan atau ujicoba klinis, deskripsi harus meliputi apakah kelompok intervensi ditentukan secara non-random, random, (termasuk bagaimana metodenya), dan apakah blinded (single/double) atau terbuka (open-label)	Ya
2.1.1	Disain penelitian mengikuti kaidah ilmiah, yang menjelaskan secara rinci meliputi :	Ya
2	Nilai Ilmiah <i>Penelitian ini memenuhi standar nilai ilmiah</i>	Ya
3	Pemerataan Beban dan Manfaat <i>Pemerataan beban dan manfaat mengharuskan peserta/ subjek diambil dari kualifikasi populasi di wilayah geografis di mana hasilnya dapat diterapkan. Protokol suatu penelitian mencerminkan adanya perhatian atas minimal satu diantara butir-butir di bawah ini:</i>	Ya
3.1	Tercantum uraian bahwa manfaat dan beban didistribusikan secara merata	Ya
3.2	Rekrutmen subjek dilakukan berdasarkan pertimbangan ilmiah, dan tidak berdasarkan status sosial ekonomi, atau karena mudahnya subjek dimanipulasi atau dipengaruhi untuk mempermudah proses maupun pencapaian tujuan penelitian. Bila pemilihan berdasarkan pada sosial ekonomi, harus atas dasar pertimbangan etik dan ilmiah - <i>Terdapat rincian kriteria subjek dan alasan penentuan yang tidak masuk kriteria dari kelompok kelompok berdasarkan umur, sex, faktor sosial atau ekonomi, atau alasan alasan lainnya</i>	Ya
3.3	Informasi dalam "media" perekrutan peserta (misalnya iklan, pemberitahuan, artikel media transkrip pesan radio) disediakan dalam bahasa Inggris atau bahasa lokal	Ya
3.4	Dalam memilih atau tidak memilih subjek tertentu, pertimbangkan kekhususan subjek sehingga perlu perlindungan khusus selama menjadi subjek; hal ini dapat dibenarkan karena peneliti mempertimbangkan kemungkinan memburuknya kesenjangan kesehatan	Ya
3.5	Kelompok subjek yang tidak mungkin memperoleh manfaat dari penelitian ini, dapat dipisahkan dari subjek lain, agar terhindar dari risiko dan beban yang sama	Ya
3.6	Kelompok yang kurang terwakili dalam penelitian medis harus diberikan akses yg tepat untuk berpartisipasi, selain sebagai subjek/ sampel penelitian	Ya

	7-STANDAR KELAIKAN ETIK PENELITIAN	SEKRETARIS
3.7	Pembedaan distribusi beban dan manfaat juga dapat dipertimbangkan untuk dilakukan jika berkait dengan lokasi populasi	Ya
3.8	Jumlah/proporsi subjek terpinggirkan dalam penelitian ini terwakili secara seimbang dengan kelompok lain	Ya
3.9	Subjek terpilih menerima beban keikutsertaan dalam penelitian lebih besar (>) dibanding dengan peluang menikmati manfaat pengetahuan dan hasil dari penelitian	Ya
3.10	Kelompok rentan tidak dikeluarkan dari partisipasi dalam penelitian, meski bermaksud melindunginya; tetap diikutsertakan agar memperoleh manfaat secara proporsional sebagaimana subjek dari kelompok lainnya	Ya
3.11	Penelitian tidak memanfaatkan subjek secara berlebihan karena kemudahan memperoleh subjek, misalnya tahanan, mahasiswa peneliti, bawahan peneliti; juga karena dekatnya dengan lokasi penelitian, kompensasi utk subjek kecil, dan sejenisnya	Ya
	a. Terdapat pernyataan yang jelas tentang pentingnya penelitian, pentingnya untuk pembangunan dan untuk memenuhi kebutuhan bangsa, khususnya penduduk/komunitas di lokasi penelitian	Ya
	b. Kriteria subjek dan alasan penentuan yang tidak masuk kriteria dari kelompok kelompok berdasarkan umur, sex, faktor sosial atau ekonomi, atau alasan alasan lainnya	Ya
	c. Terdapat alasan melibatkan anak atau orang dewasa yang tidak bisa mandiri, atau kelompok rentan, serta langkah langkah bagaimana memaksimalkan manfaat penelitian bagi mereka	Ya
	d. Terdapat rencana dan alasan untuk meneruskan atau menghentikan standar terapi selama penelitian, jika diperlukan termasuk jika tidak memberi manfaat kepada subjek dan populasi	Tidak
	e. Terdapat penjelasan tentang perlakuan lain yang mungkin diberikan atau diperbolehkan, atau menjadi kontraindikasi, selama penelitian, sekaligus memberi manfaat bagi subjek karena adanya pengetahuan dan pengalaman itu	Tidak
	f. Terdapat penjelasan tentang rencana pemeriksaan klinis atau pemeriksaan laboratorium lain yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan penelitian sekaligus memberikan manfaat karena subjek memperoleh informasi kemajuan penyakit/ kesehatannya	Tidak
	g. Disertakan format laporan kasus yang sudah distandarisasi, metode pencatatan respon terapeutik (deskripsi dan evaluasi metode dan frekuensi pengukuran), prosedur tindak lanjut, dan, bila mungkin, ukuran yang diusulkan untuk menentukan tingkat kepatuhan subjek yang menerima perlakuan; lengkap dengan manfaat yg diperoleh subjek karena dapat dipantaunya kemajuan kesehatan/ penyakitnya	Tidak
	h. Terdapat uraian tentang potensi manfaat/keuntungan dengan keikutsertaan dalam penelitian secara pribadi bagi subjek dan bagi yang lainnya	Ya
	i. Terdapat uraian keuntungan yang dapat diharapkan dari penelitian ini bagi penduduk, termasuk pengetahuan baru yang dapat dihasilkan	Ya
	j. Terdapat uraian kemungkinan dapat diberikan kelanjutan akses bila hasil intervensi menghasilkan manfaat yang signifikan, modalitas yang tersedia, pihak-pihak yang akan mendapatkan keberlangsungan pengobatan, organisasi yang akan membayar, dan untuk berapa lama	Ya

	7-STANDAR KELAIKAN ETIK PENELITIAN	SEKRETARIS
	k. Ketika penelitian melibatkan ibu hamil, ada penjelasan tentang adanya rencana untuk memonitor kesehatan ibu dan kesehatan anak dalam jangka pendek maupun jangka panjang	Tidak
4	Potensi Manfaat dan Resiko <i>Risiko kepada subjek seminimal mungkin dengan keseimbangan memadai/tepat dalam kaitannya dengan prospek potensial manfaat terhadap individu, nilai sosial dan ilmiah suatu penelitian.</i> • menyiratkan ketidaknyamanan, atau beban yang merugikan mulai dari yang amat kecil dan hampir pasti terjadi. • potensi subjek mengalami kerugian fisik, psikis, sosial, material • kerugian yang besar dan atau bermakna. • risiko kematian sangat tinggi, belum/tidak adanya perawatan yang efektif	Ya
4.1	Terdapat uraian potensi manfaat penelitian yang lebih besar bagi individu/subjek	Ya
4.2	Terdapat uraian risiko bahwa risiko sangat minimal yang didukung bukti intervensi setidaknya menguntungkan;	Ya
4.3	Tersedia uraian intervensi efektif (sesuai dengan <i>golden standard</i>) yang harus diberikan kepada kelompok intervensi dan kontrol;	Tidak
4.4	Terdapat uraian tentang kerugian yang dapat dialami oleh subjek, tetapi hanya <i>sedikit</i> di atas ambang risiko minimal	Ya
4.5	Terdapat uraian tentang tinggi rendahnya potensi risiko penelitian terhadap peneliti	Ya
4.6	Terdapat uraian tentang kerugian yang dapat dialami oleh subjek; fisik, sosial, emosional, stigmatisasi, kehilangan privasi, berbagi informasi rahasia, pelecehan gender	Ya
4.7	Terdapat uraian tentang tinggi rendahnya risiko penelitian terhadap kelompok/ masyarakat	Ya
4.8	Terdapat simpulan agregat risiko dan manfaat dari keseluruhan penelitian	Ya
4.9	Terdapat uraian tentang <i>potensi risiko</i> terhadap subjek, mengalami kerugian fisik, psikis, dan sosial yang lebih besar (>) di atas risiko minimal, <i>selama atau bahkan setelah penelitian berakhir.</i>	Tidak
4.10	Terdapat penjelasan tentang keuntungan yang diperoleh secara sosial dan ilmiah; yaitu prospek dan potensi dari hasil penelitian yang menghasilkan ilmu pengetahuan baru sebagai media yang diperlukan untuk melindungi dan meningkatkan kesehatan masyarakat; dibandingkan dengan potensi kerugian /risiko yang dapat terjadi kepada subjek	Ya
4.11	Terdapat brosur peneliti (termasuk informasi keselamatan) saat melibatkan obat-obatan baru atau vaksin	Tidak
4.12	Protokol mendeskripsikan manfaat yang diterima oleh komunitas asal subyek, selama dan paska penelitian (berakhir) termasuk deskripsi bahwa penelitian menguntungkan bagi masyarakat di luar populasi penelitian	Ya
4.13	Pada penelitian intervensi, terdapat informasi mengenai perlunya Komite Pemantauan Keamanan Data (DSMB/DMC)	Tidak
4.14	Protokol menjelaskan mengenai kemungkinan adanya kejadian buruk serius (Serious Adverse Event/SAE) dan mekanisme pelaporan	Tidak

	7-STANDAR KELAIKAN ETIK PENELITIAN	SEKRETARIS
4.15	Deskripsi mengenai ketentuan untuk menangani reaksi negatif yang terkait dengan penelitian (medis/fisik /emosional/ psikologis/sosial) serta temuan kebetulan selama penelitian (misalnya melalui tes darah dll)	Ya
5	Bujukan/ Eksploitasi/ Inducement (undue)	Ya
5.1	Terdapat penjelasan tentang insentif bagi subjek, dapat berupa material seperti uang, hadiah, layanan gratis jika diperlukan, atau lainnya, berupa non material: uraian mengenai kompensasi atau penggantian yang akan diberikan (dalam hal waktu, perjalanan, hari-hari yang hilang dari pekerjaan, dll)	Ya
5.2	Insentif pada penelitian yang berisiko luka fisik, atau lebih berat dari itu, diuraikan insentif yg lebih detail, pemberian pengobatan bebas biaya termasuk asuransi, bahkan kompensasi jika terjadi disabilitas, bahkan kematian	Tidak
5.3	Terdapat uraian yang mengindikasikan adanya bujukan yang tidak semestinya, dan atau eksploitasi terhadap subyek.	Ya
6	Rahasia dan Privacy	Ya
6.1	Meminta persetujuan baru ketika ada indikasi munculnya kejadian yang tidak diinginkan selama penelitian (yg sebelumnya tidak ada)	Ya
6.2	Peneliti mengharuskan subjek agar melakukan konsultasi lanjutan ketika peneliti menemukan indikasi penyakit serius; dengan tetap menjaga hubungan peneliti-subjek	Ya
6.3	Peneliti harus netral terhadap temuan baru, tidak memberikan pendapat tentang temuannya itu dan menyerahkan kepada ahlinya	Ya
6.4	Peneliti menjaga kerahasiaan temuan tersebut, jika terpaksa maka peneliti membuka rahasia setelah menjelaskan kepada subjek ttg keharusannya peneliti menjaga rahasia dan seberapa besar peneliti telah melakukan pelanggaran atas prinsip ini, dengan membuka rahasia tersebut	Ya
	a. Terdapat penjelasan bagaimana peneliti menjaga privacy dan kerahasiaan subjek sejak rekrutmen hingga penelitian selesai, bahkan jika terjadi pembatalan subjek karena subjek tidak memenuhi syarat sbg sampel	Ya
	b. Terdapat penjelasan bagaimana peneliti menjaga privacy subjek ketika harus menjelaskan prosedur penelitian dan keikutsertaan subjek, dimana subjek tidak bisa berada dalam kelompok subjek oleh sebab jadwal yg tidak sesuai atau materi penjelasan yang spesifik	Ya
	c. Terdapat penjelasan bagaimana peneliti akan tetap menjaga kerahasiaan dan privacy subjek meski subjek diwakili, karena alasan usia, alasan budaya (seperti misalnya sekelompok masyarakat cukup diwakili kepala kelompok masyarakat itu, atau anggota keluarga diwakili oleh kepala keluarga)	Ya
	d. Terdapat penjelasan yang menunjukkan bahwa peneliti memahami terdapat beberapa data/informasi dimana kerahasiaan/privacy merupakan hal yang mutlak dan karenanya harus sangat dijaga; disertai penjelasan detail tentang bagaimana menjaganya, misalnya hasil test genetik.	Ya
	e. Terdapat uraian tentang bagaimana peneliti membuat kodeidentitas subjek, alasan pembuatan kode, di mana di simpan dan kapan, sertabagaimana dan oleh siapa kode identitas subjek bisa dibuka bila terjadi kedaruratan	Ya
	f. Terdapat penjelasan tentang kemungkinan penggunaan data personal atau material biologis dari subjek untuk penelitian lain/penelitian lanjutan	Ya

	7-STANDAR KELAIKAN ETIK PENELITIAN	SEKRETARIS
	g. Terdapat penjelasan jika hasil riset negatif dan memastikan bahwa hasilnya tersedia melalui publikasi atau dengan melaporkan ke otoritas/regulator	Ya
7	Informed Consent <i>Penelitian ini dilengkapi dengan Persetujuan Setelah Penjelasan (PSP/Informed Consent-IC), merujuk pada 35 butir IC secara lengkap, termasuk uraian seperti berikut ini</i>	Ya

Lampiran 5 Master Tabel

	SKOR RESPONDEN TENTANG PENGERTIAN DAN MANFAAT PANGAN LOKAL UNTUK GIZI BALITA												
No	Nama Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9		P10	Total Skor
1	AN	1	1	1	0	1	0	1	1		1	0	7
2	MH	1	1	1	1	1	1	1	1		0	0	8
3	ES	1	1	1	1	0	1	1	1		1	1	9
4	AY	1	1	1	1	0	1	1	1		1	0	8
5	SR	1	0	1	1	1	1	1	1		1	1	9
6	SF	1	0	1	1	1	1	1	1		1	1	9
7	PW	1	1	1	1	0	1	1	1		0	0	7
8	DW	1	1	1	1	1	1	0	1		1	1	9
9	ZE	1	1	1	1	0	1	1	1		1	1	9
10	DS	1	1	1	1	0	1	1	1		1	0	8
11	SR	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	10
12	MN	1	0	1	1	0	1	1	1		1	0	7
13	HN	1	1	1	1	1	1	1	1		1	0	9
14	AR	1	1	1	0	1	1	1	1		1	0	8
15	AR	1	1	1	1	0	1	1	1		1	1	9
16	RD	1	1	1	1	0	1	1	1		0	0	7
17	DL	1	1	1	1	1	1	1	0		1	1	9
18	HE	1	1	1	0	1	0	1	0		1	1	7
19	BE	1	1	1	1	1	0	1	0		1	0	7
20	SA	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	10
21	IS	1	1	1	1	0	1	0	0		0	1	6
22	RI	1	1	1	1	1	1	1	0		0	1	8
23	NI	1	0	1	0	1	1	1	0		1	0	6
24	SS	1	1	1	1	1	1	1	0		1	0	8

25	TI	1	1	1	1	0	1	1	0		1	1	8
26	NL	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
27	SU	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
28	RA	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9
29	DF	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	7
30	NA	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	6
31	RB	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8
32	SI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
33	GA	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
34	SH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
35	AK	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8
36	SO	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8
37	JA	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9
38	WA	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9
39	KH	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9
40	SM	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9
41	DE	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9
42	AU	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9
43	JA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
44	CN	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8
45	RH	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9

		SKOR PENGETAHUAN IBU TENTANG JENIS PANGAN LOKAL UNTUK GIZI BALITA										
No	Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	SKOR
1	AN	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	7
2	MH	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8
3	ES	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	6
4	AY	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
5	SR	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9
6	SF	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
7	PW	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9
8	DW	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	6
9	ZE	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	7
10	DS	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9
11	SR	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	7
12	MN	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9

13	HN	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	7
14	AR	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	7
15	AR	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	7
16	RD	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8
17	DL	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	7
18	HE	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8
19	BE	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8
20	SA	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8
21	IS	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8
22	RI	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	6
23	NI	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8

24	SS	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8
25	TI	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	7
26	NL	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9

27	SU	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	6
28	RA	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	7
29	DF	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8
30	NA	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8
31	RB	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	7
32	SI	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	6
33	GA	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8
34	SH	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8
35	AK	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8
36	SO	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8
37	JA	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
38	WA	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	6
39	KH	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	7
40	SM	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	7
41	DE	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	6
42	AU	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	6
43	JA	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8
44	CN	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
45	RH	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8

	SKOR PENGETAHUAN IBU TENTANG CARA PENGOLAHAN PANGAN LOKAL UNTUK GIZI BALITA											
No	Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	SKOR
1	AN	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	6
2	MH	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8
3	ES	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	6
4	AY	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	6
5	SR	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
6	SF	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	7
7	PW	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	7
8	DW	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8
9	ZE	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	7
10	DS	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9
11	SR	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8
12	MN	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	7
13	HN	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8
14	AR	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9
15	AR	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	8
16	RD	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8
17	DL	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8

18	HE	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
19	BE	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
20	SA	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	6
21	IS	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	7
22	RI	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	6
23	NI	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	7
24	SS	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	7
25	TI	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8
26	NL	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
27	SU	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	7
28	RA	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8
29	DF	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9
30	NA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
31	RB	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	7
32	SI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
33	GA	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8
34	SH	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8
35	AK	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8
36	SO	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	5

37	JA	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	6
38	WA	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	7
39	KH	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	6
40	SM	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9
41	DE	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	4
42	AU	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8
43	JA	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8
44	CN	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	7
45	RH	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8

		SKOR SIKAP IBU BALITA TENTANG PEMANFAATAN PANGAN LOKAL											
No	Responden	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	Total Skor	Kategori
1	AN	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	7	Netral
2	MH	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8	Positif
3	ES	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	7	Netral
4	AY	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	Positif
5	SR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Positif
6	SF	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8	Positif
7	PW	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	7	Netral
8	DW	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	Positif
9	ZE	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	7	Netral
10	DS	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8	Positif
11	SR	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8	Positif
12	MN	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	7	Netral

13	HN	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8	Positif
14	AR	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	Positif
15	AR	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8	Positif
16	RD	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	Positif
17	DL	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	8	Positif
18	HE	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	Positif
19	BE	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	Positif
20	SA	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	7	Netral
21	IS	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	8	Positif
22	RI	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8	Positif
23	NI	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	7	Netral
24	SS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	Positif
25	TI	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	6	Netral

26	NL	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	Positif
27	SU	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	7	Netral
28	RA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Positif
29	DF	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	Positif
30	NA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	Positif
31	RB	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Positif
32	SI	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8	Positif
33	GA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Positif
34	SH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Positif
35	AK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Positif
36	SO	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8	Positif
37	JA	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	7	Netral
38	WA	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	7	Netral
39	KH	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	7	Netral
40	SM	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8	Positif
41	DE	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	7	Netral
42	AU	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8	Positif
43	JA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	Positif
44	CN	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	Positif
45	RH	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8	Positif

					REKAPITULASI SKOR PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU BALITA TENTANG PEMANFAATAN PANGAN LOKAL						
No	Nama Responden	Umur	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan	Skor Pengetahuan A	Skor Pengetahuan B	Skor Pengetahuan C	Skor Total Pengetahuan	Kategori	Skor Sikap	Kategori Sikap
1	AN	27	SMP	IRT	7	7	6	20	Cukup	7	Netral
2	MH	29	SMA	IRT	8	8	8	24	Baik	8	Positif
3	ES	25	SMA	IRT	9	6	6	21	Cukup	7	Netral
4	AY	26	SMA	IRT	8	9	6	23	Baik	8	Positif
5	SR	41	S1	PNS	9	9	9	27	Baik	10	Positif
6	SF	26	SMA	IRT	9	9	7	25	Baik	8	Positif
7	PW	21	SMP	IRT	7	9	7	23	Baik	7	Netral
8	DW	28	SMA	IRT	9	6	8	23	Baik	9	Positif
9	ZE	34	SMA	IRT	9	7	7	23	Baik	7	Netral
10	DS	32	SMA	IRT	8	9	9	26	Baik	8	Positif
11	SR	28	SMA	IRT	10	7	8	25	Baik	8	Positif
12	MN	39	SMP	IRT	9	7	7	23	Baik	7	Netral
13	HN	32	SMA	IRT	9	7	8	24	Baik	8	Positif
14	AR	28	SMA	IRT	8	7	9	24	Baik	8	Positif
15	AR	40	SMA	IRT	9	7	8	24	Baik	8	Positif
16	RD	26	SMP	IRT	7	8	8	23	Baik	9	Positif
17	DL	37	SMA	IRT	9	7	8	24	Baik	8	Positif
18	HE	31	SMP	IRT	7	8	10	25	Baik	9	Positif

19	BE	30	SMP	IRT	7	8	9	24	Baik	9	Positif
20	SA	29	SMA	IRT	10	8	6	24	Baik	7	Netral
21	IS	25	SMP	IRT	6	8	7	21	Cukup	8	Positif
22	RI	36	SMP	IRT	8	8	6	22	Cukup	8	Positif
23	NI	18	SMP	IRT	6	6	7	19	Cukup	7	Netral
24	SS	34	SMA	IRT	8	8	7	23	Baik	9	Positif
25	TI	32	SMA	IRT	8	8	8	24	Baik	6	Netral
26	NL	29	SMA	IRT	10	8	9	27	Baik	9	Positif
27	SU	38	SD	IRT	7	6	6	19	Cukup	7	Netral
28	RA	35	S2	PNS	10	9	8	27	Baik	10	Positif
29	DF	31	SMP	IRT	7	8	9	24	Baik	9	Positif
30	NA	26	SMP	IRT	6	7	10	23	Baik	8	Positif
31	RB	43	SMP	IRT	8	6	7	21	Cukup	9	Positif
32	SI	29	SMA	IRT	8	7	7	22	Cukup	8	Positif
33	GA	34	SMA	IRT	9	8	8	25	Baik	10	Positif
34	SH	36	SMA	IRT	9	8	8	25	Baik	10	Positif
35	AK	36	SMA	IRT	8	8	8	24	Baik	10	Positif
36	SO	28	SMP	IRT	8	9	5	22	Cukup	8	Positif
37	JA	29	SMP	IRT	9	6	6	21	Cukup	7	Netral
38	WA	31	SMA	IRT	9	7	7	23	Baik	7	Netral
39	KH	30	SMA	IRT	9	7	6	22	Cukup	7	Netral
40	SM	32	SMA	IRT	9	6	9	24	Baik	8	Positif

41	DE	27	SMP	IRT	9	6	4	19	Cukup	7	Netral
42	AU	34	SMA	IRT	9	6	8	23	Baik	8	Positif
43	JA	36	SMA	IRT	10	8	8	26	Baik	9	Positif
44	CN	26	SMA	IRT	8	9	7	24	Baik	9	Positif
45	RH	29	SMA	IRT	9	6	8	23	Baik	8	Positif

LAMPIRAN 6 Output Hasil SPSS

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<20 tahun	1	2.2	2.2	2.2
	20-35 tahun	35	77.8	77.8	80.0
	>35 tahun	9	20.0	20.0	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

Pendidikan Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S1	1	2.2	2.2	2.2
	S2	1	2.2	2.2	4.4
	SD	1	2.2	2.2	6.7
	SMA	27	60.0	60.0	66.7
	SMP	15	33.3	33.3	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	IRT	43	95.6	95.6	95.6
	PNS	2	4.4	4.4	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

Kategori Pengetahuan Ibu Balita Tentang Pemanfaatan Pangan Lokal Untuk Gizi Balita

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	33	73.3	73.3	73.3
	Cukup	12	26.7	26.7	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

Kategori Sikap Ibu Tentang Pemanfaatan Pangan Lokal Untuk Gizi Balita

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	13	28.9	28.9	28.9
	Positif	32	71.1	71.1	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

LAMPIRAN 7. Kuesioner Pengetahuan dan Sikap Ibu Balita tentang Pemanfaatan Pangan Lokal

KUESIONER PENELITIAN GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TENTANG PEMANFAATAN PANGAN LOKAL UNTUK GIZI BALITA DI DESA TUMPATAN NIBUNG

Data Responden

Nama :

Usia :

Pendidikan Terakhir :

Pekerjaan :

I. PENGETAHUAN IBU TENTANG PEMANFAATAN PANGAN LOKAL UNTUK GIZI BALITA

Petunjuk: Pilihlah satu jawaban yang paling tepat untuk setiap pertanyaan.

A. Pengetahuan tentang Pengertian dan Manfaat Pangan Lokal untuk Gizi Balita

1. Apa yang dimaksud dengan pangan lokal?
 - a. Pangan yang diimpor dari luar negeri
 - b. Pangan yang diproduksi secara massal di pabrik
 - c. Pangan yang berasal dari daerah setempat
 - d. Pangan cepat saji khas Indonesia

Jawaban benar: C. Pangan yang berasal dari daerah setempat

2. Mengapa pangan lokal penting untuk gizi balita?
 - a. Mendukung pertumbuhan dan kesehatan balita
 - b. Membuat anak lebih cepat kenyang
 - c. Harganya selalu lebih mahal

d. Hanya tersedia di supermarket

Jawaban Benar: A. Mendukung pertumbuhan dan kesehatan balita

3. Contoh pangan lokal (bahan mentah/segar) yang baik untuk meningkatkan gizi balita adalah ...

a. Jagung

b. Singkong

c. Beras

d. Sagu

Jawaban Benar: C. Beras

4. Apa manfaat utama pangan lokal bagi gizi balita?

a. Memenuhi kebutuhan gizi harian

b. Mempercepat proses memasak

c. Memperbanyak pilihan camilan

d. Mengurangi makanan rumahan

Jawaban Benar: A. Memenuhi kebutuhan gizi harian

5. Mengapa penting memperkenalkan pangan lokal kepada balita sejak dini?

a. Agar anak-anak terbiasa makanan siap saji

b. Untuk memperoleh kebiasaan makan sehat

c. Supaya orang tua tidak repot

d. Agar anak-anak tidak rewel

Jawaban Benar: B. Untuk memperoleh kebiasaan makan sehat

6. Bagaimana pangan lokal dapat mendukung pertumbuhan balita?

a. Dengan membatasi pilihan makanan

b. Dengan menyediakan gizi sesuai tumbuh kembang

c. Dengan meningkatkan konsumsi makanan cemilan

- d. Dengan menghindari konsumsi buah dan sayur
- Jawaban Benar: B. Dengan menyediakan gizi sesuai tumbuh kembang

7. Apa kelebihan pangan lokal dibandingkan pangan impor untuk balita?

- a. Sering mengandung pengawet
- b. Hanya cocok untuk orang dewasa
- c. Lebih segar, mudah didapat, dan terjangkau
- d. Tidak mengandung gizi penting

Jawaban Benar: C. Lebih segar, mudah didapat, dan terjangkau

8. Apa peran pangan lokal dalam mencegah kekurangan gizi pada balita?

- a. Menggantikan konsumsi ASI
- b. Meningkatkan konsumsi karbohidrat
- c. Mendukung pemenuhan vitamin dan mineral
- d. Membuat anak lebih suka jajan

Jawaban Benar: C. Mendukung pemenuhan vitamin dan mineral

9. Bagaimana cara memilih pangan lokal yang baik untuk balita?

- a. Memilih bahan yang sudah lama disimpan
- b. Membeli tanpa melihat kondisi bahan
- c. Memilih bahan segar, bersih, dan bernilai gizi tinggi
- d. Mengandalkan makanan yang sudah digoreng

Jawaban Benar: C. Memilih bahan segar, bersih, dan bernilai gizi tinggi

10. Apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan konsumsi pangan lokal pada balita?

- a. Mengikuti tren makanan anak
- b. Mencampurkan bahan lokal dengan makanan kemasan

- c. Menyajikan dalam bentuk menarik dan ramah anak
- d. Memaksa anak untuk makan

Jawaban Benar: C. Menyajikan dalam bentuk menarik dan ramah anak

B. Pengetahuan tentang Jenis Pangan Lokal untuk Gizi Balita

1. Contoh jenis pangan lokal yang kaya karbohidrat sebagai sumber energi untuk balita adalah:
 - a. Beras Basmati.
 - b. Kentang Russet.
 - c. Jagung.
 - d. Roti gandum.

Jawaban Benar: C. Jagung

2. Jenis pangan lokal yang kaya protein nabati untuk pertumbuhan balita adalah:
 - a. Daging sapi.
 - b. Tempe.
 - c. Kacang *lentil*.
 - d. Kacang *chickpea*.

Jawaban Benar: B. Tempe

3. Sayuran lokal yang baik untuk gizi balita karena kaya vitamin dan mineral adalah:
 - a. Kale.
 - b. Bayam.
 - c. *Brussels sprouts*.
 - d. Artichoke.

Jawaban Benar: B. Bayam

4. Jenis buah lokal yang cocok untuk balita karena kaya vitamin dan serat adalah:

- a. Buah *cranberry*.
- b. Buah *kiwi*.
- c. Pisang.
- d. Buah *blueberry*.

Jawaban Benar: C. Pisang

5. Pangan lokal yang kaya zat besi untuk mencegah anemia pada balita adalah:

- a. Biji chia.
- b. Daun kelor.
- c. Biji labu.
- d. Kacang almond.

Jawaban Benar: B. Daun kelor

6. Pangan lokal yang dapat digunakan sebagai camilan sehat untuk balita adalah:

- a. Ubi jalar.
- b. Pisang kukus.
- c. Singkong.
- d. Talas.

Jawaban Benar: B. Pisang Kukus

7. Jenis ikan lokal yang baik untuk pertumbuhan dan perkembangan otak balita adalah:

- a. Ikan salmon.
- b. Ikan lele.
- c. Ikan sarden.
- d. Ikan asin.

Jawaban Benar: B. Ikan lele

8. Bahan lokal yang kaya serat dan cocok untuk melancarkan pencernaan balita adalah:
- a. Labu kuning.
 - b. Biji rami.
 - c. Biji bunga matahari.
 - d. Kacang polong.

Jawaban Benar: A. Labu Kuning

9. Pangan lokal yang kaya vitamin A untuk kesehatan mata dan daya tahan tubuh balita adalah:
- a. Wortel
 - b. Ubi jalar ungu.
 - c. Labu siam.
 - d. Tomat

Jawaban Benar: A. Wortel

10. Mengapa penting memilih pangan lokal segar untuk balita?
- a. Karena lebih mudah disimpan lama.
 - b. Karena tampilannya beragam.
 - c. Karena lebih bergizi dan aman.
 - d. Karena tidak ada pilihan lain.

Jawaban Benar: C. Karena lebih bergizi dan aman

C. Pengetahuan tentang Cara Pengolahan Pangan Lokal untuk Gizi Balita

1. Apa cara terbaik untuk mengolah sayuran lokal agar kandungan gizinya tetap terjaga untuk balita?
- a. Ditumis dengan banyak minyak.
 - b. Dikukus atau direbus sebentar.

- c. Direbus sampai sangat lunak.
- d. Dipanggang dengan bumbu manis.

Jawaban Benar: B. Dikukus atau direbus sebentar

2. Bagaimana cara mengolah kentang lokal agar menarik dan sehat untuk balita?
- a. Digoreng hingga renyah.
 - b. Dibumbui dengan garam dan cabai.
 - c. Dikukus lalu dihaluskan menjadi *mashed potato*.
 - d. Dihaluskan dan dicampur margarin.

Jawaban Benar: C. Dikukus lalu dihaluskan menjadi *mashed potato*

3. Bagaimana cara mengolah ikan lokal agar balita mau memakannya dan tetap sehat?
- a. Digoreng kering dengan banyak minyak.
 - b. Dimasak sup dengan bumbu ringan.
 - c. Diasinkan agar tahan lama.
 - d. Dimasak dengan rempah pedas.

Jawaban Benar: B. Dimasak sup dengan bumbu ringan

4. Apa yang perlu diperhatikan saat mengolah pangan lokal untuk balita agar gizinya optimal?
- a. Menambahkan bumbu penyedap rasa.
 - b. Kebersihan bahan dan cara masak yang menjaga gizi.
 - c. Menggoreng semua bahan hingga matang.
 - d. Memasak agar tampilan menarik saja.

Jawaban Benar: B. Kebersihan bahan dan cara masak yang menjaga gizi.

5. Bagaimana cara mengolah buah lokal agar menarik dan sehat bagi balita?
- a. Dibuat jus dengan tambahan gula.
 - b. Dibiarkan utuh agar anak belajar mengupas.
 - c. Dibuat es buah manis.
 - d. Dibuat *smoothie* tanpa tambahan gula.

Jawaban Benar: D. Dibuat *smoothie* tanpa tambahan gula.

6. Apa yang sebaiknya dilakukan saat mengolah tempe untuk balita agar lebih sehat?
- a. Digoreng kering.
 - b. Ditumis ringan atau dikukus.
 - c. Dicampur sambal.
 - d. Dibuat keripik tempe.

Jawaban Benar: B. Ditumis ringan atau dikukus

7. Mengapa penting mengolah pangan lokal dengan cara yang sehat untuk balita?
- a. Supaya proses memasak cepat.
 - b. Agar tampilan makanan menarik.
 - c. Supaya kandungan gizi tetap terjaga.
 - d. Karena makanan sehat harganya mahal.

Jawaban Benar: C. Supaya kandungan gizi tetap terjaga

8. Apa yang sebaiknya dilakukan saat mengolah bahan pangan lokal yang tinggi serat untuk balita?
- a. Menggoreng sampai kering.
 - b. Merebus sebentar atau mengukus.
 - c. Memasak lama sampai sangat lembek.
 - d. Mengolah menjadi camilan kering.

Jawaban Benar: B. Merebus sebentar atau mengukus

9. Bagaimana cara mengolah daun kelor agar cocok untuk balita?

- a. Ditumis ringan atau dimasak dalam sup.
- b. Dicampur sambal agar lebih sedap.
- c. Dibuat keripik kelor untuk camilan.
- d. Dimasak dengan santan kental.

Jawaban Benar: A. Ditumis ringan atau dimasak dalam sup.

10. Apa yang harus dihindari saat mengolah pangan lokal untuk balita?

- a. Mengolah bahan tanpa dicuci dulu.
- b. Menambahkan garam, gula, atau minyak berlebihan.
- c. Memotong bahan kecil-kecil agar cepat matang.
- d. Memilih bahan hanya berdasarkan warna.

Jawaban Benar: B. Menambahkan garam, gula, atau minyak berlebihan.

SIKAP IBU TERHADAP PEMANFAATAN PANGAN LOKAL

Keterangan : S : Setuju TS : Tidak Setuju

No	Pertanyaan	Jawaban	
		S	TS
1	Mengonsumsi makanan bervariasi penting untuk mendapatkan semua kandungan gizi yang dibutuhkan tubuh		
2	Makanan yang dibuat sendiri lebih bersih dan terjamin nilai gizinya		
3	Saya lebih suka membuat sendiri makanan untuk anak saya dari pada membeli.		
4	Makanan kemasan yang dijual di warung kurang baik untuk balita karena mengandung pengawet.		
5	Saya berusaha untuk mengenalkan pangan lokal kepada anak-anak saya.		
6	Mengenalkan pangan lokal kepada anak-anak dapat membentuk pola makan yang sehat.		
7	Ketersediaan pangan lokal di sekitar saya memudahkan saya menyediakan makanan bergizi untuk balita		
8	Saya bersedia mengganti camilan instan dengan menu lokal buatan rumah.		
9	Saya tertarik mencoba resep baru berbahan pangan lokal untuk anak saya.		
10	Masyarakat perlu lebih banyak edukasi tentang manfaat pangan lokal.		

LAMPIRAN 8 : Lembar Bimbingan

Lembar Bukti Bimbingan Karya Tulis Ilmiah

Nama : Asrina Ariyanti Sianturi

NIM : PD1031122101

Judul : Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Balita
Tentang Pemanfaatan Pangan Lokal Untuk Gizi Balita Di Desa Tumpatan
Nibung

Dosen Pembimbing : Dr. Rina Dorian Pasaribu, SKM,M.Kes

NO	TANGGAL BIMBINGAN	TOPIK BIMBINGAN	TTD MAHASISWA	TTD PEMBIMBING
1	18 Oktober 2024	Pengenalan dan pengantaran Surat Bimbingan		
2	21 Oktober 2024	Pengajuan Judul		
3	24 Oktober 2024	ACC judul		
4	25 Oktober 2024	Mengajukan Bab 1		
5	30 Oktober 2024	Revisi Bab 1		
6	04 November 2024	Revisi Bab 1 dan 2		
7	11 November 2024	Revisi Bab 2 dan 3		
8	02 Desember 2024	Revisi Bab 2 dan 3		
9	05 Desember 2024	Revisi Bab 1, Bab 2, dan Bab 3		
10	09 Desember 2024	Revisi Bab 1, Bab 2, dan Bab 3		
11	10 Desember 2024	Revisi Bab 1, Bab 2, dan Bab 3		

12	12 Desember 2024	ACC usulan Penelitian		
13	17 Desember 2024	Ujian Seminar Proposal		
14	18 Desember 2024	Mendiskusikan Perbaikan Usulan Proposal Bab 1 sampai Bab 3 dengan dosen pembimbing		
15	23 Desember 2024	Revisi Bab 1, Bab 2, Bab 3 sesuai masukan dari dosen penguji		
16	11 Mei 2025	Revisi usulan Proposal dengan Dosen Penguji 1		
17	12-14 Mei 2025	Melakukan Penelitian di desa Tumpatan Nibung		
18	02 Juni 2025	Revisi Usulan Penelitian dengan Dosen Penguji 2		
19	05 Juni 2025	Mengolah data hasil Penelitian		
20	09 juni 2025	Mengerjakan Bab 4 dan Bab 5		
21	17 Juni 2025	Seminar Hasil		
22	18 Juni 2025	Perbaikan KTI dengan dosen pembimbing atas saran/kritik dari dosen penguji		
23	26 Juni 2025	ACC revisi KTI dari dosen Pembimbing		
24	02 Juli 2025	Perbaikan KTI ke Dosen Penguji 1		
25	08 Agustus 2025	Bimbingan Abstrak Ke Dosen Pembimbing		
26	12 Agustus 2025	Perbaikan KTI ke Dosen Penguji 2		
27	03 September 2025	Cek Turnitin dengan Dosen Pembimbing		

LAMPIRAN 9. Surat Pernyataan

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asrina Ariyanti Sianturi

NIM : P01031122101

Menyatakan bahwa data penelitian yang terdapat di KTI saya adalah benar saya ambil dan bila tidak, saya bersedia mengikuti ujian ulang (ujian utama saya dibatalkan).

Yang membuat pernyataan



(Asrina Ariyanti Sianturi)

LAMPIRAN 10. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Asrina Ariyanti Sianturi

Tempat/tgl lahir : Dolok Nauli, 20 Juli 2005

Jumlah anggota keluarga : 5 orang

Alamat Rumah : Desa Lobutolong Habinsaran, Kec.Paranginan,
Kab. Humbang Hasundutan, Prov. Sumatra
Utara

No HP/Telp : 083870707916

Riwayat Pendidikan : 1. SD N 173321 Lobutolong
: 2. SMP N 3 Lintong Nihuta
: 3. SMA N 1 Paranginan

Hobby : Badminton

Motto : Setiap hari adalah kesempatan untuk menjadi
lebih baik.

LAMPIRAN 11. Dokumentasi



